

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh di latar penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembinaan Kompetensi TAS

Perencanaan pembinaan kompetensi TAS di SMK Negeri 15 Jakarta memiliki dua tahapan yaitu tahapan persiapan dan tahapan penyusunan. Program yang direncanakan dalam pembinaan kompetensi TAS yaitu kegiatan sosialisasi Permendiknas No.24 Tahun 2008 yang sudah terdapat di program kerja TU yang sudah diajukan setahun sebelum kegiatan tersebut berlangsung. Kegiatan dibuat dengan tujuan agar para TAS dapat bekerja sesuai dengan kompetensi yang harus mereka miliki. Dalam perencanaan yang terlibat yaitu kepala sekolah dan kepala TU. Perencanaan kegiatan sosialisasi ini tidak memakan waktu lama, karena sudah terdapat di program kerja TU dalam hal membina pegawai, jadi ditahun sebelumnya sudah membuat program yang akan

dilaksanakan di tahun berikutnya. Biasanya dibuat di akhir tahun, karena program kerja itu sudah harus dibuat di tahun sebelumnya.

2. Evaluasi Pembinaan Kompetensi TAS

Bentuk dari evaluasi yang dilakukan terhadap pembinaan kompetensi TAS di SMK Negeri 15 Jakarta ada 2 yaitu dengan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan absensi. Tujuan dari evaluasi agar mengetahui hambatan yang ada dan sejauh mana tercapainya sasaran kerja. Evaluasi khusus untuk SKP dilakukan secara rutin di awal tahun, perbulan dan di rekap di akhir tahun. Terlibat dalam evaluasi yaitu Kepala sekolah dan dibantu oleh kepala TU. Absensi juga sebagai bagian evaluasi dengan maksud menumbuhkan rasa tanggung jawab TAS dalam masalah disiplin waktu kerja, karena itu termasuk didalam kompetensi kepribadian dari seorang TAS. Semua kegiatan yang dilakukan di bagian tata usaha sekolah selalu diabadikan kepala TU melalui telepon selulernya, sebagai laporan kepada kepala sekolah apa yang sudah dilakukan TAS setiap harinya. Jika TAS melalui hasil evaluasi memiliki kinerja yang kurang baik dilakukan tindak lanjut yaitu dengan teguran lisan dan pemberian surat peringatan (SP).

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan yang diutarakan di atas dapat berimplikasi pada beberapa hal yaitu, perencanaan membutuhkan jangka waktu untuk dibuat, diperlukan beberapa bulan sebelum rapat akhir tahun untuk melaksanakan perencanaan pembinaan. Dengan adanya perencanaan dalam pembinaan kompetensi TAS membuat tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri 15 Jakarta mendapatkan program pembinaan guna meningkatkan kompetensi mereka.

Sedangkan evaluasi dari program pembinaan kompetensi TAS dilakukan oleh kepala sekolah dengan menggunakan absensi serta SKP setiap bulan dan direkap pertahunnya. Tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri 15 Jakarta dengan adanya evaluasi sangat terbantu dalam menganalisis kinerja mereka. Teguran lisan maupun tulisan dilakukan oleh kepala sekolah kepada TAS dari hasil evaluasi memiliki kompetensi yang kurang baik. Tindak lanjut dari evaluasi yang dilakukan kepala sekolah didukung oleh TAS karena membuat mereka bekerja lebih disiplin dari sebelumnya.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu : Adanya keterbatasan penelitian dalam hal responden yaitu tidak

mewawancarai guru dan siswa sebagai pengguna dari layanan administrasi sekolah guna mengetahui gambaran kompetensi TAS di SMK Negeri 15 Jakarta dikarenakan keterbatasan waktu dan faktor-faktor yang lain.

D. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang diajukan oleh peneliti yaitu:.

1. Bagi Kepala Sekolah SMK Negeri 15 Jakarta, program pembinaan kompetensi TAS sudah bagus, tetapi jauh lebih bagus apabila membuat suatu program baru untuk pembinaan TAS setiap tahunnya dengan menghadirkan seseorang yang berkompeten dalam peningkatan kompetensi TAS untuk dijadikan widyaiswaranya,
2. Bagi Kepala TU SMK Negeri 15 Jakarta, disarankan untuk merancang lebih banyak program dalam pembinaan staff TAS untuk membuat TAS lebih paham lagi tentang apa saja yang harus dilakukan dan yang tidak harus dilakukan. Khususnya di bagian Tata Usaha di SMK Negeri 15 Jakarta.
3. Bagi Staff TAS SMK Negeri 15 Jakarta, hargai setiap kebijakan yang ada. Setiap kita bekerja pasti ada konsekuensi didalamnya, salah satunya mematuhi segala peraturan yang ada di

sekolah. Untuk itu cobalah pahami dan mengerti tentang semua peraturan yang ada agar para TAS memiliki kompetensi yang baik serta sikap disiplin kerja yang bagus dan mencapai semua program kerja yang telah direncanakan, sehingga tujuan dari sekolah dapat tercapai.

Saran hanya untuk dijadikan masukan untuk SMK Negeri 15 Jakarta, tidak untuk merubah yang sudah ada hanya untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi suatu perubahan yang lebih baik di kemudian hari